

PERAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 CIREBON

Anisa Musyarrof¹

Sofandi²

Universitas Islam Cirebon

*musyarrofanisa@gmail.com

sofandi@uicirebon.ac.id

Issue Process

Received: 22 Oktober
2024

Revised: 12 Februari
2025

Accepted: 17 Juni 2025
DOI:

10.58773/alnaqdu.v%v
i%i.318

Abstract

Some students at Muhammadiyah 2 Cirebon Middle School have not yet achieved optimal learning outcomes, partly due to limited parental involvement and low awareness of the importance of supporting their children's education. This study aims to analyze the role of the family environment in influencing student learning achievement. The research employed a qualitative approach with data collected through in-depth interviews. The findings indicate that parental involvement plays a crucial role in improving student performance. Efforts made by parents include providing motivation, creating a comfortable learning atmosphere at home, limiting children's recreational screen time, and facilitating additional tutoring outside school. The study concludes that a supportive family environment, characterized by effective communication and positive parental behavior, is essential for fostering students' enthusiasm for learning and enhancing their academic achievement. Conversely, a lack of parental attention may lead to a less conducive learning environment, reduced motivation, and lower academic performance.

Keyword:

*Peran keluarga;,
Prestasi siswa;Belajar.*

Abstrak

Sebagian siswa di SMP Muhammadiyah 2 Cirebon belum mencapai hasil belajar yang optimal, salah satunya disebabkan oleh keterlibatan orang tua yang masih terbatas serta rendahnya kesadaran terhadap pentingnya dukungan pendidikan bagi anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lingkungan keluarga dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan antara lain memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah, membatasi waktu bermain dan menonton televisi, serta memfasilitasi les tambahan di luar sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga yang suportif, ditandai dengan komunikasi efektif dan perilaku positif orang tua, sangat penting untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dan meningkatkan prestasi akademiknya. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan lingkungan belajar yang kurang kondusif, menurunkan motivasi, dan berdampak negatif pada prestasi belajar siswa.

1. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat dimana proses belajar mengajar terselenggara. Menurut Sulaeman Agus (2021) pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk

membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya (Abu Ahmadi, 2019). Pendidikan diawali dengan proses belajar untuk mengetahui, kemudian mengolah informasi tersebut dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh siswa. Pendidikan memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan.

Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan dapat dilihat potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana dia hidup. Pendidikan merupakan suatu fenomena manusia yang sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu maka pendidikan dapat dilihat dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang, tersendiri dalam seluruh aspek kehidupan pribadi dan kehidupan sosialnya. Tujuan pendidikan upaya untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan penting dalam kehidupan di masa yang akan datang. Artinya upaya membimbing, mengajarkan melatih peserta didik itu harus diorientasikan agar peserta didik memiliki kemampuan, sikap dan berbagai keterampilan yang di butuhnya. Melihat tujuan pendidikan diatas maka perlu adanya kerjasama yang erat antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ketiga komponen inilah yang memiliki tanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan agar pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan dapat berjalan dengan lancar.

Keberhasilan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar sangat menentukan keberhasilan pada jenjang pendidikan selanjutnya, sebab pendidikan dasar membekali pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya mendasar yakni sebagai pondasi atau landasan tinggi. Pemberian pengetahuan dan keterampilan yang sifatnya mendasar yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat maupun untuk melanjutkan ke perguruan tinggi keberhasilannya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama faktor internal seperti kecerdasan, bakat, minat, motif perasaan, sikap dan kematangan sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan yang paling penting, karena Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik (Hasbullah, 2012). Di dalam lingkungan keluarga terjadi dan

terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. lingkungan keluarga pada diri anak menjadi penting keberadaannya dalam mempengaruhi tingkat prestasi belajar (Muslih, 2016). Untuk itu harus ada usaha tiap anggota keluarga untuk menjaga keserasian hubungan dengan lingkungannya. Tingkat pendidikan juga sangat diperlukan dalam menentukan kinerja (Khojin, Utami, & Syaifulloh, 2020).

Sebuah contoh pengaruh pendidikan yang kurang baik, banyak juga anak broken home sehingga kehilangan semangat belajar karena mendapat lingkungan keluarga yang kurang baik. Maka hal itu akan mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih-lebih pada anak yang masih taraf proses belajar. Keluarga merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua akan ayah dan ibu sebagai penanggung jawab keluarga. Namun dalam mendidik anak dalam lingkup suatu keluarga tidak semata-mata hanya tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, kakak atau yang lain yang serumah. Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang adalah keluarga.

Menurut (Muhibbin, 2010), prestasi belajar adalah “Tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Untuk mendapat hasil belajar yang baik perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut (Mulyasa, 2014) bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Prestasi belajar dalam pengertian sederhana ialah capaian yang diperoleh oleh sang pembelajar (Firdaus, 2020). Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar tergantung faktor yang mempengaruhinya. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia selalu berusaha mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.

Bagi siswa-siswa di SMP Muhammadiyah 2 Cirebon sebagian besar prestasi belajarnya belum sepenuhnya mendapat peranan dari orang tua, hal ini disebabkan karena kondisi lingkungannya yang dimana kebanyakan orang tua mereka belum memiliki kesadaran yang tinggi bagi anak-anaknya. Dimana sebagian besar mereka lebih mementingkan masalah-masalah ekonomi atau pekerjaan, yaitu seperti masalah usaha atau pekerjaan mereka dibidang pertanian ataupun dibidang industri. Orang tua siswa masih

banyak yang berpendapat bahwa prestasi belajar kurang begitu penting, Hal ini disebabkan mereka karena lebih mementingkan dalam mencari ekonomi atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar tingkat ekonominya lebih baik. Orang tua harus bisa membagi waktu untuk pekerjaan, perkembangan pendidikan anak, sebab anak membutuhkan dorongan semangat dari orang tua, kakak, nenek, kakek, atau yang lain yang serumah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Berikut beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini:

- a. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Hendi Nur Mahfudi, Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Legokulon 2 Education and Learning of Elementary School. Volume 01 No. 01 Tahun 2020. 1 – 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji instrumen kelas eksperimen Pada pretes diperoleh nilai rata-rata 76,3 mengalami peningkatan pada kelas kontrol yaitu sebesar 87,2. Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif teknik pengambilan data yang digunakan yaitu model kuesioner atau angket. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara siswa dengan peneliti. Subjek dalam Penelitian ini adalah siswa seluruh siswa SDN Legokulon 2 kelas V dengan jumlah siswa 10 siswa. Metode pengambilan data menggunakan Instrumen atau angket yang digunakan untuk mencari hasil belajar siswa.

Kesimpulan penelitian ini temuannya penelitian ini menunjukkan. 1. Dari hasil penelitian terbukti menunjukkan peran orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar anak-anaknya, khususnya bagi siswa kelas V SDN legokulon 2 Kecamatan kasreman tahun pelajaran 2018/2019. 2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan anak yang mendapatkan peranan dari orang tua hasil belajarnya yang tinggi sedangkan yang tidak mendapatkan peranan dari peran orang tua prestasi belajar rendah. 3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan orang tua yang tingkat peranannya terhadap belajar anaknya tinggi, maka akan tampak pada hasil prestasi belajar anak akan tinggi pula sebaliknya orang tua yang kurang berperan terhadap anak - anaknya maka akan rendah prestasi belajarnya.

- b. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Farhan Saefudin Wahid, Didik Tri Setiyoko, Slamet Bambang Riono dan Agung Aji Saputra, pengaruh lingkungan keluarga dan

lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia No. 8, Agustus 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0.853 dan nilai koefisien determinasi ganda $R^2 = 0.306$ serta Adjusted R Square sebesar 0.233. Koefisien korelasi sebesar 0.853 tersebut menyatakan adanya kuatnya pengaruh simultan variable independen lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variable dependen prestasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 0.306 menyatakan besarnya kontribusi variable independen (X1 dan X2) sebesar 30.60% dalam menerangkan variabilitas variable dependen (Y). Berdasarkan persamaan regresi $Y = 53.432 + 0.136 X1 + 0.138 X2$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga akan meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0.136 satuan lingkungan sekolah, ditambah 0.138 satuan lingkungan keluarga pada konstanta 53.432. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian explanatory research melalui penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid. Data penelitian yang digunakan adalah data subjek yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian.

Data diperoleh dengan menggunakan a) kuesioner berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi, b) dokumen berupa nilai raport dari responden, c) studi kepustakaan yang berasal dari beberapa literatur lain yang mendukung. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan, Nilai koefisien korelasi R sebesar 0.853 dan nilai koefisien determinasi ganda $R^2 = 0.306$ serta Adjusted R Square sebesar 0.233. Koefisien korelasi sebesar 0.853 tersebut menyatakan adanya kuatnya pengaruh simultan variable independen lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap variable dependen prestasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 0.306 menyatakan besarnya kontribusi variable independen (X1 dan X2) sebesar 30.60% dalam menerangkan variabilitas variable dependen (Y). Berdasarkan persamaan regresi $Y = 53.432 + 0.136 X1 + 0.138 X2$ Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga akan

meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0.136 satuan lingkungan sekolah, ditambah 0.138 satuan lingkungan keluarga pada konstanta 53.432

- c. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Sarjono¹, FiFi Zuhriah², Siti Herawati Nur Hidayah³. Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro, JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol. 7 No. 1 Januari 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro sejumlah 101 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 81 siswa. Penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. Dengan nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 atau $0,001 < 0,05$ dan dengan perbandingan hasil *t hitung* sebesar 3,537 dan *t tabel* sebesar 1,991 atau $3,537 > 1,991$. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variasi populasi yang berskala lebih besar lagi dan meneliti variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian study kasus. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapat data yang mendalam tentang peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di smp Muhammadiyah 2 Cirebon. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya. Begitu juga dalam hal pengetahuan yang bersifat umum maupun khusus sangat diperhatikannya. Ini artinya dalam keluarga orang tua memberikan bekal pada anaknya itu secara global. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa di SMP Muhammadiyah 2 Cirebon kelas 7 beberapa sebagian dari lingkungan keluarga terutama orang tua ada yang tidak berperan aktif karena kesibukan yang menyita waktu mereka untuk menemani anaknya belajar di rumah.

Ada sebagian juga karena faktor broken home, permasalahan umum yang dialami oleh beberapa orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anaknya banyak dikarenakan kesibukan mereka mencari nafkah, mereka berdalih bahwa mereka sangat tidak mempunyai waktu untuk sekedar membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) bagi anaknya. Orang tua merasa bahwa waktu yg mereka miliki tidak sampai atau tidak mencukupi untuk memberikan bimbingan bagi anaknya, waktu semuanya dihabiskan untuk bekerja dan bekerja. Selain itu, permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya disebabkan oleh faktor keterbatasan fasilitas yang diberikan oleh orang tua seperti minimnya buku-buku penunjang pelajaran.

Kemudian permasalahan yang dianggap paling sulit untuk diatasi oleh orang tua adalah kurangnya minat anak dalam belajar dan lebih memilih menonton televisi dibanding belajar. Selain itu, permasalahan yang ikut berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah kondisi siswa baik itu di rumah maupun di sekolah, pergaulan yang tepat akan dapat mendukung prestasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, pergaulan yang salah bisa membuat prestasi anak menurun. Pergaulan erat kaitannya dengan lingkungan, lingkungan juga merupakan salah satu faktor permasalahan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya, seperti terlalu banyak bermain sehingga dapat menyebabkan anak menjadi malas belajar.

Solusi Dalam meningkatkan prestasi belajar anak ada hal yang perlu orang tua perhatikan atau dilakukan, hal ini merupakan langkah efektif pada proses

pembelajaran yang dilihat dari penurunan prestasi belajar anak disekolah, baik guru maupun orang tua terus berusaha agar anak mendapatkan proses pembelajaran terbaik maka berbagai usaha dilakukan agar dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Kebanyakan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak yaitu dengan memotivasi atau memberi dukungan anak agar mempunyai semangat belajar, memberikan fasilitas yang nyaman untuk anak belajar di rumah, mengurangi waktu bermain dan menonton TV anak, menjaga kesehatan anak agar tidak mengganggu aktivitasnya sehari-hari, dan memberikan pelajaran tambahan diluar rumah berupa les. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar anak, hal ini dilihat dari beberapa sisi yaitu dilihat dari sisi anak, guru dan orangtua.

Dari sisi anak, kesadaran akan pentingnya masa depan merupakan dasar menciptakan motivasi yang kuat untuk berprestasi, saat anak sudah mencapai tahap kesadaran akan tanggung jawab, ia akan secara otomatis dapat memotivasi dirinya sendiri untuk berprestasi. Dari sisi guru, diperlukan dukungan yang baik dalam meningkatkan motivasi siswa. Pujian dan penghargaan yang diraih siswa adalah salah satu bentuk yang bisa diterapkan, dengan menghargai kerja keras siswa untuk berprestasi, siswa akan semakin semangat untuk meraih prestasi yang lebih tinggi lagi. Dari sisi orang tua, hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak bisa dimulai dengan memberikan dampingan dan pujiaan anak saat berhasil meraih prestasi. Orang tua juga harus memastikan kondisi yang mendukung tercapainya prestasi belajar. Saat prestasi belajar tercapai, anak akan semakin percaya diri, orang tua dan guru akan semakin bangga memiliki siswa dan anak yang berprestasi.

Oleh karena itu, sebagai pendamping atau guru di rumah orang tua harus mengerti hal apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar anak disekolah, agar ketika anak mengalami penurunan prestasi, orang tua tidak perlu bingung dengan apa yang harus dilakukan dan motivasi dari orang tua juga kunci utama dalam meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah.

Selain itu juga peran orang tua yang senantiasa dilakukan dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya yaitu berupa pendampingan kepada anak ketika sedang belajar, mengurangi waktu bermain dan memberikan soal latihan kepada anak, tidak lupa orang tua juga selalu mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari disekolah dan belajar untuk pelajaran yang akan dipelajari esok hari dalam upaya

meningkatkan prestasi belajarnya. Kemudian peran yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu memberikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan dan menunjang dalam kegiatan belajarnya di rumah. Fasilitas yang diberikan oleh masing-masing orang tua siswa yaitu berupa perlengkapan alat tulis, menyediakan ruangan atau tempat untuk belajar anak, dan buku-buku penunjang pelajaran.

Selain itu, peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya ketika prestasi belajarnya menurun maka peran yang dilakukan orang tua yaitu sebagai motivator atau penyemangat bagi anaknya agar anak tidak merasa minder sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri. Jadi, peran yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anaknya yaitu berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator.

b. Pembahasan

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa peran orang tua di lingkungan keluarga untuk mendampingi anak belajar di rumah sangatlah penting agar dapat melihat perkembangan anak di sekolah, karena dengan didampingi orang tua anak lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Oleh sebab itu kesadaran orang tua akan perannya bagi anak menjadi sangat penting dalam mendukung prestasi belajar anak.

1. Peran orang tua di lingkungan keluarga

Peranan orang tua di dalam pendidikan anak sangatlah penting, karena anak juga butuh dukungan dan support sistem. Selain itu juga perlu bimbingan dari orang tua agar tidak terjerumus dari hal yang tidak diinginkan. Orang tua juga dapat membangun sebuah komunikasi yang baik bagi anaknya (Rahmawati & Gazali, 2018), juga bisa menjadi teman sekaligus partner dari anak –anaknya (Qadafi, 2019), berusaha menjadi pendengar yang baik, dan mendengarkan semua keluhan dari anaknya, baik itu kebahagiaan atau kesedihan. Orang tua harus memotivasi anak-anaknya bahwa belajar itu suatu kewajiban yang wajib dikerjakan. Pada usia anak yang beranjak tumbuh dewasa, seorang anak pasti akan mendengarkan atau menerima segala bentuk pengarahan dari orang tuanya, dari itu juga orang tua harus mengarahkan kepada anaknya dengan hal yang baik

dan mengajarkan betapa pentingnya menuntut ilmu pendidikan setinggi-tingginya.

Lingkungan rumah berperan terhadap perkembangan anak. Diberikan melalui pengawasan intern dan ekstren. Menyadari generasi anak terbaik, melalui keahlian dan kesabaran memberikan sistem pendidikan. Masalah ini ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran akan integritas tingkah laku anak yang selalu selaras dengan kondisi lingkungan, baik dalam bersikap dan berperilaku. Tetapi, banyak orang tua berpikir bahwa ketika mereka mengirim anak-anak mereka ke sekolah dan percaya bahwa sekolah dapat meningkatkan serta mengubah model perilaku anaknya sehingga mereka merasa tidak perlu lagi memberikan pendidikan untuk tumbuh kembang anaknya.

Orang tua mengira tugasnya hanya bayar SPP. Ada juga pandangan bahwa ketika anak-anak mereka sudah remaja, orang tua tidak terlalu memantau mengenai pendidikan anak karena sudah dipasrahkan sekolah. Sangatlah penting orang tua berperan sebagai pendidikan anak, jangan dianggap remeh karena pendidikan adalah salah satu kewajiban yang wajib dimiliki perseorangan, agar supaya tidak kaget dengan perubahan zaman. Seharusnya orang tua harus mengerti betapa pentingnya menuntut pendidikan anak mulai masih kecil. Keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak bisa menghasilkan hal yang baik bagi si anak tersebut. Kebanyakan kesuksesan seorang anak adalah dorongan dan support sistem terhadap orang tua karena bisa memberi arahan atau bimbingan yang baik sehingga anak dapat berkembang dengan pesat dan kreatif. Peranan orang tua dan guru sangatlah penting karena bisa memberi tahu perkembangan anak di sekolah, orang tua wajib mengawasi anak anaknya dengan baik dan mengasah bakat anaknya (Juanda, 2022),

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa sebagai ukuran keberhasilannya dalam melaksanakan pembelajaran dan biasanya prestasi belajar diukur melalui nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang diambil dari nilai *forto folio*, dari nilai tersebut di jumlah, kemudian dirata-rata dan didapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan penjelasan di atas maka akan diketahui hubungan peran orang tua peran orang tua yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah seorang siswa atau anak akan dapat belajar dengan baik apabila didukung oleh lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang utama bagi anak adalah keluarga.

Apabila orangtua dapat berperan serta memberi motivasi atau pengarahan yang baik maka akan mendukung anak dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga anak dapat meningkatkan hasil prestasi belajar. Sebaliknya apabila orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anaknya maka anak tidak akan menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan anak tidak mempunyai semangat belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya sehingga dapat mencapai prestasi yang membanggakan, sebagai berikut :

(a) Menjadi Teladan bagi anak

Orang tua hendaknya selalu menunjukkan contoh perilaku dan kepribadian yang terpuji/bernilai luhur serta disiplin. Dengan cara itu diharapkan anak dapat belajar dari apa yang dilihat, dialami dan dihayati dalam kehidupannya sehari-hari di keluarganya.

(b) Prestasi Belajar

Setiap orang tua pasti menghendaki anaknya belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik disekolah. Hal ini bisa dicapai jika orang tua memberi perhatian yang cukup terhadap anak-anaknya. Kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri harus dimiliki anak, selain itu kebutuhan untuk berprestasi tinggi harus selalu ditanamkan pada diri anak sedini mungkin. Jika hal ini telah dilakukan maka keberhasilan anak lebih mudah untuk dicapai.

(c) Kegemaran membaca

Dalam upaya membina kegemaran membaca pada anak, maka hendaknya orang tua terlebih dahulu harus dapat menunjukkan kegemaran seperti itu. Orang tua juga perlu memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupannya dimasa depan. Orang tua perlu memikirkan tentang apa yang dipelajari (dibaca) oleh anak, hal ini akan

menambah minat anak dalam membaca. Dengan demikian secara tidak langsung orang tua telah membina anaknya untuk berprestasi.

(d) Kegemaran (Hobi)

Jika seorang anak memiliki kegemaran/hobi, orang tua perlu membantu dan mendukung mereka melaksanakan hobinya tersebut, sehingga benar-benar berkembang. perkembangan kegemaran/hobi anak berhubungan terhadap kemajuan prestasi anak disekolah, tetapi tidak sertamerta sebagai orang tua lepas tangan dalam membina anak. Orang tua perlu selalu mendampingi kemajuan anak dalam mengembangkan kegemarannya itu sehingga dapat berjalan seiring dengan kemajuan prestasi belajarnya di sekolah.

(e) Makan Bersama

Momen makan bersama hendaknya dijadikan suatu momen yang sangat tepat dalam mengembangkan komunikasi dalam keluarga, makan bersama hendaknya dijadikan sebagai peristiwa dan kebiasaan yang menyenangkan bagi anak dan keluarga. Buat orang tua makan bersama merupakan suatu kesempatan untuk mendengarkan cerita anak, anak dan orang tua dapat saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dengan cara ini hubungan anak dengan orang tua lebih terbuka, jadi suka duka anak adalah suka duka orang tua juga.

3. Pendidikan Agama

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang pertama dan utama yang diberikan orang tua kepada anak. Pendidikan agama ini diupayakan agar anak bukan hanya mengetahui tetapi juga dapat memahami dan menghayati ajaran-ajaran agamanya serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini maka keinginan untuk hidup aman, tenteram dan damai akan lebih mudah terwujud, yang pada akhirnya membuat anak dapat berprestasi baik dalam bidang agamanya maupun bidang-bidang kehidupan lainnya.

Jadi dengan suasana rumah yang harmonis yang didalamnya ada perhatian, pengakuan, pengertian, penghargaan, kasih sayang, saling percaya dan adanya waktu yang cukup untuk bersama, tentu anak akan berusaha agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Dalam hal ini keluarga adalah “wadah yang sangat penting untuk dapat berbagi suatu cerita dan merupakan kelompok sosial

yang pertama dan dimana anak-anak menjadi anggota. Jadi keluarga bisa menjadi tempat setiap anggotanya untuk menceritakan permasalahan yang terjadi, agar dapat diselesaikan bersama. Karena itu peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangat dibutuhkan dan diperlukan anak.

5. KESIMPULAN

Peran lingkungan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar harus menciptakan lingkungan yang nyaman, dan tentram di lingkungan rumah perilaku orang tua dan menciptakan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak; 2) Orang tua siswa dapat mengkondisikan kegiatan belajar dan memahami keadaan siswa. Permasalahan yang dihadapi orang tua di rumah dalam meningkatkan prestasi belajar, diantaranya; Keterbatasan fasilitas, Rendahnya minat belajar anak. Pergaulan dan lingkungan sekitar. Jadilah orang tua yang bisa membagi waktu antara pekerjaan dan anak karena seorang siswa atau anak akan dapat belajar dengan baik apabila didukung oleh lingkungan belajar yang baik.

Lingkungan yang utama bagi anak adalah keluarga. Apabila orangtua dapat berperan serta memberi motivasi atau pengarahan yang baik maka akan mendukung anak dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga anak dapat meningkatkan hasil prestasi belajar. Sebaliknya apabila orang tua yang tidak memberikan perhatian kepada anaknya maka anak tidak akan menciptakan lingkungan belajar yang baik, dan anak tidak mempunyai semangat belajar dan akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi abu & Nur uhbiyati. (2003). Ilmu Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Andriyani, I. N. (2018). Pendidikan anak dalam keluarga di era digital. Fikrotuna, 7(1), 789-802.
- Barbara, K. (2005). Sikap Dan Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Merokok Di Kalangan Remaja. Jakarta : Bina Ilmu
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh interaksi sosial keluarga, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 20(4), 441-451
- Munirman Umar, 2015, "Peran orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak" jurnal ilmiah Edukasi Vol 1, Nomor 1, JUNI 2015,
- Tulus Tu'u, 2004, "Peran disiplin pada perilaku dan prestasi belajar siswa" PT Grasindo Jalan Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270.

- Djamarah, S.B.(2008). Prestasi belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Araimi, M. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Peusangan. Universitas Almuslim
- Muhammad Muslich, 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. Syntax Literate. Vol. 1, No 4
- Singgih, Psikologi untuk Keluarga (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 2001)
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 5(8), 555-564.